

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dipersiapkan untuk menjadi musisi profesional, mahasiswa penyajian musik adalah pihak yang harus memahami cara-cara memilih *chinrest* yang tepat demi menunjang karier mereka. Menemukan *chinrest* yang sesuai bagi tiap musisi violin sangat membantu meningkatkan efektivitas berlatih yang berdampak pada kualitas permainan mereka serta mengurangi risiko bersifat medis pada tubuh musisi ketika bermain violin. Menentukan tipe *chinrest* yang sesuai dimulai dengan mengidentifikasi bentuk rahang yang dimiliki. Bentuk-bentuk tulang rahang manusia dapat dilihat berdasarkan arah bertumbuhnya serta luasan rahang. Berdasarkan arah bertumbuhnya, bentuk tulang rahang dikelompokkan menjadi tiga yakni, maksila dan mandibula normal, maksila prognatik-mandibula retrognatik, selanjutnya maksila retrognatik-mandibula prognatik. Sedangkan berdasarkan luasan rahang, terdapat 4 jenis yakni lonjong, persegi, hati, serta oval atau bulat. Penelitian ini juga menunjukkan tipe-tipe *chinrest* ergonomis yang ada berdasarkan bentuk tulang rahang manusia dengan menekankan pada beberapa hal yaitu bentuk, tinggi, dan lokasi atau penempatan *chinrest* itu sendiri. Berdasarkan bentuknya, terdapat *flat chinrest*, *rounded chinrest*, dan *ergonomic chinrest*. Kemudian berdasarkan ketinggiannya, terdapat *low chinrest* dan *high chinrest*. Sedangkan berdasarkan lokasi penempatannya, terdapat *center-mounted chinrest*, serta *side-mounted chinrest*,

Selain menyebarkan kuisisioner dan wawancara dengan responden hingga narasumber ahli, observasi juga dilakukan dalam penelitian ini demi mengetahui

kenyamanan yang didapatkan mahasiswa ketika menggunakan chinrest ergonomis yang sesuai dengan bentuk tulang rahang mereka yang telah diidentifikasi terlebih dahulu setelah kuisioner telah diisi. Berdasarkan observasi tersebut, para responden mengakui bahwa chinrest ergonomis lebih nyaman digunakan.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya memilih chinrest yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, sehingga tidak ada lagi mahasiswa hingga para musisi profesional yang mengeluh kesakitan akibat pemilihan *chinrest* yang tidak sesuai dengan struktur tulang rahang mereka. Diharapkan pula dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan intelektual para pembaca khususnya musisi violin dan viola. Lalu bagi para peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji pemilihan chinrest secara lebih mendalam dengan melibatkan variable lain, seperti *shoulder rest* violin, bentuk bahu, hingga postur tubuh pemain secara keseluruhan, karena sebenarnya semua faktor tersebut berhubungan dan perlu diperhatikan, selain itu dapat menggunakan metode kuantitatif atau *mixed-methods* agar dapat memperoleh data yang lebih luas dan terukur. Kemudian bagi para mahasiswa maupun musisi profesional violin dan viola, disarankan untuk lebih mengenal struktur anatomi tubuh masing-masing, agar dapat memilih chinrest yang tepat serta melakukan konsultasi dengan ahli, seperti pengajar, ahli terapi musik, atau teknisi alat musik yang dinilai mampu memberikan masukan untuk memilih chinrest yang paling sesuai, demi meningkatkan kenyamanan dan mencegah cedera.

DAFTAR PUSTAKA

- Cnop, A., Kochman, K., & Murray, C. B. (2019). *The Rise of the Chinrest and Shoulder Rest*. *Revue belge de Musicologie/Belgisch Tijdschrift voor Muziekwetenschap*, 73, 47-72.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook of Qualitative Research* (3rd ed.). Sage Publications.
- Frisch, L. D. A. G. (2007). *Violin forum: Chinrest choice based on jaw type*. *American String Teacher*, 57(1), 46-52.
- Galamian, I., & Thomas, S. (2013). *Principles of violin playing and teaching*. Courier Corporation.
- Mann, S., Juhl, C. B., Paarup, H. M., & Søgaaard, K. (2024). *Measuring the usability of a novel ergonomic chinrest during violin playing: A feasibility study*. *Work*, (Preprint), 1-14.
- Mann, S., Lotte, N. A., & Paarup, H. M. (2024). *Preliminary Feasibility and Acceptability Examination of Using a Novel Ergonomic Chinrest with a Low Shoulder Rest by a Viola Player: A Case Report*. *Medical Problems of Performing Artists*, 39(1), 49-54.
- Moore, K. L., Dalley, A. F., & Agur, A. M. R. (2013). *Clinically oriented anatomy* (7th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Okner, M. A., Kernozek, T., & Wade, M. G. (1997). *Chinrest pressure in violin players: musical repertoire, chin rests, and shoulder pads as possible mediators*. *Medical Problems of Performing Artists*, 12(4), 112-121.
- Pheasant, S. & Haslegrave, C.M. (2005). *Bodyspace: Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work* (3rd Ed.). CRC Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- White-Smith, J. (2005). *At Ease: Viola Set-up Made Simple*. *American String Teacher*, 55(4), 56-58.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yıldız, Z., & Temel, T. (2022). *The effect of jaw joint structural differences and problems on violin and viola performance and suggestions for solutions*. *Journal for the Interdisciplinary Art and Education*, 3(1), 1-7

